

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah usaha sadar dari seseorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan (Hidayat, 2019:14). Menurut beberapa pakar belajar mengajar dengan pembelajaran memiliki pengertian yang sama. Hidayat (2019: 15) menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dari interaksi tersebut peserta didik diharapkan mampu menangkap informasi baru dengan akal dan rasa (hati) disekitarnya dengan baik.

Akan tetapi seluruh dunia dikejutkan dengan adanya suatu penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama corona atau yang biasa disebut Covid-19. Hal ini menyebabkan pembatasan dalam kegiatan tertentu bagi penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Covid-19. Seperti yang telah ditetapkan dalam Permenkes No 9 Tahun 2020 Pasal 1: “Pembatasan Sosial Berskala Besar adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi COVID-19 untuk mencegah penyebaran Covid-19”. Salah satu kegiatan yang dibatasi adalah sekolah, hal ini menyebabkan perubahan pada sistem pembelajaran di Indonesia yaitu dengan proses belajar-mengajar dari rumah atau yang biasa disebut dengan belajar daring atau *online*. Sekolah dilarang untuk

melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka. Oleh karena itu pembelajaran diganti dengan proses belajar-mengajar dirumah menggunakan media *online* yang dianggap terbaik (Anies, 2020: 54).

Menurut Saharutu (2020) Pembelajaran *online* adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik untuk proses pembelajaran tanpa adanya tatap muka, tetapi masih tetap menggunakan alat bantuan multimedia dan jaringan. Pembelajaran *online* pada kenyataanya menimbulkan masalah baru seperti ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan secara *online*, ada beberapa siswa yang tidak hadir saat pembelajaran *online*, ada beberapa siswa lebih antusias saat luring diadakan di banding dengan pembelajaran *online* selama pandemi, ada beberapa siswa yang terlambat mengerjakan tugas maupun mengumpulkan tugas dan ada beberapa siswa yang terlambat mengikuti kegiatan pembelajaran secara *online*. Hal ini sangat berdampak pada kemampuan afektif peserta didik.

Kemampuan afektif menurut Bloom adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, perasaan, minat dan kepribadian. Kemampuan Afektif ini adalah pembagian hasil belajar atas tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Pembagian ini dikenal dengan istilah Taksonomi Bloom. Ranah kognitif adalah kemampuan berpikir, Ranah afektif adalah kemampuan perasaan, sikap, minat dan kepribadian, sedangkan ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan (Parwati dkk, 2019: 25). Kemampuan

afektif pada kenyataannya sering diabaikan oleh para guru, guru lebih fokus kepada kemampuan kognitif siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan melakukan penelitian pada siswa SD N 2 Purwodadi dengan judul: “Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Kemampuan Afektif Siswa Pada Masa Pandemi di SD N 2 Purwodadi ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh pembelajaran *online* terhadap kemampuan afektif siswa pada masa pandemi ?
2. Berapa besar pengaruh pembelajaran *online* terhadap kemampuan afektif siswa pada masa pandemi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran *online* terhadap kemampuan afektif pada masa pandemi.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pembelajaran *online* terhadap kemampuan afektif pada masa pandemi.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar pembahasan tidak meluas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini hanya terbatas pada:

1. Fokus masalah dalam penelitian ini hanya terbatas pada pembelajaran *online* dan kemampuan afektif siswa. Keduanya merupakan obyek penelitian.
2. Subjek penelitian hanya terbatas pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Purwodadi Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.
3. Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Purwodadi Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.
4. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan mendatangkan manfaat yang dapat diambil oleh pihak-pihak yang terkait dengan penelitian seperti siswa, guru, dan sekolah. Adapun manfaat dari penelitian ini mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis artinya hasil penelitian bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Manfaat praktis artinya hasil penelitian bermanfaat bagi berbagai pihak untuk memperbaiki kinerja, terutama bagi sekolah, guru, siswa, orang tua, dan peneliti. Berikut merupakan uraian dari manfaat penelitian secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan tambahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pembelajaran *online* terhadap kemampuan afektif siswa pada masa pandemi khususnya.
- b. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian selanjutnya khususnya di bidang pendidikan dan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti, siswa, guru, pihak sekolah, dan orang tua. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi bagi guru sebagai acuan untuk bisa lebih mengoptimalkan dalam penggunaan pembelajaran berbasis *online*.

b. Bagi Peserta didik

Manfaat bagi peserta didik adalah untuk dapat belajar tanpa terkendala waktu keadaan, dan ruang dengan memanfaatkan pembelajaran *online* sehingga pembelajaran menjadi efektif dan meningkatkan kemampuan afektif.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran bagi banyak pihak terkait evaluasi pengaruh pembelajaran *online* terhadap kemampuan afektif siswa pada masa pandemi.

d. Penelitian yang akan datang

Penelitian ini dapat memberikan masukan serta tambahan referensi di Perpustakaan Universitas.